

**ANALISIS BIAYA DIFERENSIAL DALAM PENGAMBILAN  
KEPUTUSAN MENERIMA ATAU MENOLAK PESANAN  
KHUSUS PADA TOKO LINGKARAN JAYA  
TANJUNGPINANG**

**SKRIPSI**

**FEBRIANI DWI KEISTYOWATI**

**NIM. 14622011**



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) PEMBANGUNAN  
TANJUNGPINANG**

**2019**

**ANALISIS BIAYA DIFERENSIAL DALAM PENGAMBILAN  
KEPUTUSAN MENERIMA ATAU MENOLAK PESANAN  
KHUSUS PADA TOKO LINGKARAN JAYA  
TANJUNGPINANG**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi  
Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Ekonomi

Oleh :

**FEBRIANI DWI KEISTYOWATI**

**NIM. 14622011**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI**



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) PEMBANGUNAN  
TANJUNGPINANG**

**2019**

TANDA PERSETUJUAN / PENGESAHAN SKRIPSI

**ANALISIS BIAYA DIFERENSIAL DALAM PENGAMBILAN  
KEPUTUSAN MENERIMA ATAU MENOLAK PESANAN  
KHUSUS PADA TOKO LINGKARAN JAYA  
TANJUNGPINANG**

Diajukan Kepada :

Panitia Komisi Ujian  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi ( STIE ) Pembangunan  
Tanjungpinang

Oleh

**Nama : FEBRIANI DWI KEISTYOWATI**

**NIM : 14622011**

Menyetujui:

Pembimbing Pertama

Pembimbing Kedua

**Ranti Utami, SE., M.Si.Ak.CA**

**NIDN. 1004117701/Lektor**

**Charly Marlinda, SE, M.Ak.Ak.CA**

**NIDN. 1029127801/Lektor**

Mengetahui,

Ketua Program Studi,

**Sri Kurnia, SE.,Ak., M.Si.,CA**

**NIDN. 1020037101/Lektor**

Skripsi Berjudul

**ANALISIS BIAYA DIFERENSIAL DALAM PENGAMBILAN  
KEPUTUSAN MENERIMA ATAU MENOLAK PESANAN  
KHUSUS PADA TOKO LINGKARAN JAYA  
TANJUNGPINANG**

Yang Dipersiapkan dan Disusun Oleh :

**FEBRIANI DWI KEISTYOWATI**

NIM. 14622011

Telah di Pertahankan di Depan Panitia Komisi Ujian  
Pada Tanggal Tujuh Bulan Februari Tahun Dua Ribu Sembilan Belas Dan  
Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat Untuk Diterima

Panitia Komisi Ujian

Ketua,

Sekretaris,

**Ranti Utami, SE., M.Si.Ak.CA**  
NIDN. 1004117701/Lektor

**Hendy Satria, SE, M.Ak**  
NIDN. 1015069101/Lektor

Anggota,

**Eka Kurnia Saputra, ST, MM**  
NIDN. 1011088902/Asisten Ahli

Tanjungpinang, Februari 2019  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan  
Tanjungpinang,  
Ketua,

**Charly Marlinda, SE, M.Ak.Ak.CA**  
NIDN. 1029127801/Lektor

## **PERNYATAAN**

Nama : FEBRIANI DWI KEISTYOWATI  
NIM : 14622011  
Tahun Angkatan : 2014  
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,40  
Program Studi : S1- Akuntansi  
Judul Skripsi : Analisis Biaya Diferensial Dalam Pengambilan Keputusan Menerima Atau Menolak Pesanan Khusus Pada Toko Lingkaran Jaya Tanjungpinang.

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh isi dan materi dari skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil rekayasa maupun karya orang lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dengan tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan apabila ternyata di kemudian hari ternyata saya membuat pernyataan palsu, maka saya siap diproses sesuai peraturan yang berlaku.

Tanjungpinang, Februari 2019  
Penyusun,

**FEBRIANI DWI KEISTYOWATI**  
**NIM. 14622011**

HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Segala sembah sujud serta puji dan syukurku pada-Mu Allah SWT atas rahmat serta karunia yang telah diberikan.*

*Dengan Ridho-Nya, skripsi ini saya persembahkan untuk Mamaku tercinta (Djumiati) dan Ayahku (Sugiyanto) yang telah bersusah payah mendidik dan berjuang agar saya bisa menyelesaikan pendidikan saya dengan baik.*

*Terimakasih atas segala kasih sayang, dukungan dan pengorbanan yang telah diberikan dan tidak ternilai oleh apapun serta doa yang tulus yang selalu dipanjatkan selama ini.*

## HALAMAN MOTTO



*“ Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap. ”*

**(QS. Al-Insyirah,6-8)**

*“ Pendidikan mempunyai akar yang pahit,tapi buahnya manis. ”*

**(Aristoteles)**

*"Pendidikan merupakan senjata paling ampuh yang bisa kamu gunakan untuk merubah dunia "*

**(Nelson Mandela)**

*“Intelligence is not the determinant of success, but hard work is the real determinant of your success”*

## **KATA PENGANTAR**

Segala puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT atas segala berkah dan karunia-Nya, yang memberikan kesehatan dan kekuatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini disusun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang. Skripsi ini berjudul **“ANALISIS BIAYA DIFERENSIAL DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN MENERIMA ATAU MENOLAK PESANAN KHUSUS PADA TOKO LINGKARAN JAYA TANJUNGPINANG”**.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa tanpa bimbingan dan dorongan semua pihak serta bantuan berbagai pihak baik secara moril maupun materil, maka penulisan skripsi ini tidak akan berjalan lancar. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Charly Marlinda, SE, M.Ak.Ak.CA, selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang dan selaku Dosen Pembimbing II.
2. Ibu Ranti Utami, SE, M.Si.Ak.CA, selaku Wakil Ketua I sekaligus Plt. Wakil Ketua III Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang dan selaku Dosen Pembimbing I.
3. Ibu Sri Kurnia, SE, Ak.,M.Si.,CA, selaku Wakil Ketua II sekaligus Plt. Ketua Program Studi S-1 Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.



4. Bapak Hendy Satria, SE, M.Ak. selaku Sekretaris Prodi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
5. Bapak/Ibu Dosen yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu dan seluruh staf kampus di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
6. Bapak Joni, selaku pemilik Toko Lingkaran Jaya Tanjungpinang yang telah memberikan saya izin untuk penelitian ini beserta seluruh karyawan dan karyawan yang telah membantu memberikan data.
7. Abang Iswadi, SE., Abang Wan Ahmad Nuzul Kurnia, ST., abangku Ivan Iriawan, S.E., abang Suhendri, Kak Yuli Prihartini, Kak Soewistiyana Lukito Ambarsari, S.AB selaku atasan dan rekan kerja saya yang telah memberikan semangat kepada saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Abang Ahyar beserta keluarga yang sudah memberikan doa dan dukungannya untuk saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Adikku Rizki Oktaviani, M. Hendik Eka Saputra, sahabat-sahabatku Rita Suryani, S.E, Lina, S.Ak, Afni Rabita, Ani Fidya Ningsih, S.E, Elga Meilyana Astika, S.E, Citra Malayani, Susanti, Muhamad Yusufik, S.E, Abang Richo, Kak Heksi Widyastuti, A.Md, Misliadi, teman-teman seperjuanganku di kelas Akuntansi Malam 2 serta teman-teman Kelompok Kerja Nyata (KKN) Desa Sri Bintan yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, terima kasih atas doa, semangat dan bantuan kalian semua. Semoga kesuksesan menghampiri kita semua. Aamiin.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis dengan terbuka menerima kritik dan saran untuk kemajuan yang lebih baik. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan juga pembaca.

Tanjungpinang, Februari 2019

Penulis

**FEBRIANI DWI KEISTYOWATI**

**NIM. 14622011**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN BIMBINGAN</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN KOMISI UJIAN</b>	
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b>	
<b>HALAMAN MOTTO</b>	
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	i
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	viii
<b>ABSTRAK</b> .....	ix
<b>ABSTRACT</b> .....	x
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	6
1.3 Batasan Masalah .....	7
1.4 Tujuan Penelitian .....	7
1.5 Kegunaan Penelitian .....	7
1.5.1 Kegunaan Ilmiah .....	8
1.5.2 Kegunaan Praktis.....	8
1.6 Sistematika Penulisan.....	9
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Tinjauan Pustaka .....	11
2.1.1 Akuntansi Manajemen.....	11
2.1.2 Akuntansi Biaya .....	12
2.1.3 Biaya.....	13
2.1.3.1 Klasifikasi Biaya.....	14
2.1.3.2 Perilaku Biaya.....	15
2.1.3.3 Biaya Menurut Fungsi.....	17

2.1.4 Biaya Diferensial .....	19
2.1.5 Akuntansi Diferensial .....	20
2.1.6 Pengambilan Keputusan .....	21
2.1.7 Menerima Atau Menolak Pesanan Khusus.....	25
2.2 Kerangka Pemikiran .....	28
2.3 Penelitian Terdahulu .....	29
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
3.1 Jenis Penelitian .....	34
3.2 Jenis Data.....	34
3.3 Teknik Pengumpulan Data .....	35
3.4 Teknik Analisis Data .....	36
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1 Gambaran Umum Perusahaan .....	38
4.2 Profil Singkat Perusahaan.....	38
4.3 Proses Produksi .....	41
4.4 Penyajian Data .....	43
4.4.1 Data Produksi Dan Penjualan.....	43
4.4.2 Data Pembelian Dan Pemakaian Bahan Baku .....	45
4.4.3 Data Biaya Tenaga Kerja Langsung .....	47
4.4.4 Biaya Overhead Pabrik.....	50
4.4.5 Biaya Administrasi dan Umum .....	51
4.5 Penentuan Harga Pokok Produksi .....	51
4.6 Perhitungan Laporan Laba/Rugi .....	52
4.7 Hasil Penelitian.....	53
<b>BAB V PENUTUP</b>	
5.1 Kesimpulan.....	62
5.2 Saran .....	63
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>CURICULUM VITAE</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Data Produksi Batako.....	43
Tabel 4.2	Data Penjualan Batako .....	44
Tabel 4.3	Data Pembelian dan Pemakaian Bahan Baku .....	45
Tabel 4.4	Data Biaya Tenaga Kerja Langsung .....	47
Tabel 4.5	Data Rincian Tarif Upah Karyawan Produksi .....	48
Tabel 4.6	Data Rincian Tarif Upah Angkut .....	48
Tabel 4.7	Data Biaya Overhead Pabrik.....	49
Tabel 4.8	Data Biaya Administrasi dan Umum .....	50
Tabel 4.9	Laporan Laba/Rugi .....	59
Tabel 4.10	Laporan Laba/Rugi .....	60

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran .....	29
Gambar 4.1 Struktur Organisasi .....	39

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 : Surat Keterangan Perusahaan
- Lampiran 2 : Daftar Wawancara
- Lampiran 3 : Data Produksi Batako
- Lampiran 4 : Data Penjualan Produk Batako
- Lampiran 5 : Data Pembelian dan Pemakaian Bahan Baku Semen
- Lampiran 6 : Data Pembelian dan Pemakaian Bahan Baku Pasir Sedang
- Lampiran 7 : Laporan Biaya Bahan Baku Batako
- Lampiran 8 : Laporan Biaya Tenaga Kerja Langsung
- Lampiran 9 : Laporan Biaya Overhead Pabrik dan Biaya Administrasi
- Lampiran 10 : Uji Plagiat

## **ABSTRAK**

### **ANALISIS BIAYA DIFERENSIAL DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN MENERIMA ATAU MENOLAK PESANAN KHUSUS PADA TOKO LINGKARAN JAYA TANJUNGPINANG**

Febriani Dwi Keistyowati, 14622011, S-1 Akuntansi  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang  
Email : [febriandk86@gmail.com](mailto:febriandk86@gmail.com)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah Toko Lingkaran Jaya Tanjungpinang telah menerapkan analisis biaya diferensial, menganalisis unsur-unsur biaya yang diperhitungkan dalam komponen biaya khususnya dalam pesanan khusus, menganalisis biaya diferensial dalam membantu pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus.

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dan jenis data yang digunakan adalah jenis data kuantitatif serta sumber data penelitian ini adalah data sekunder. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif.

Adapun hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan belum menerapkan analisis biaya diferensial dalam pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus, unsur-unsur komponen biaya yang digunakan perusahaan hanya mengumpulkan biaya-biaya yang digunakan selama produksi.

Hasil penelitian yang dilakukan dengan kajian teori menggunakan analisis biaya diferensial menunjukkan bahwa penerimaan pesanan khusus produk batako apabila menggunakan perhitungan dengan menggunakan analisis biaya diferensial dapat memberikan tambahan laba sebesar Rp 6.986.640,-. Sedangkan, tambahan laba yang diperoleh perusahaan karena tidak menerapkan analisis biaya diferensial adalah sebesar Rp 5.146.000,-. Dengan menggunakan analisis biaya diferensial yang efektif dapat membantu perusahaan dalam pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus apabila perusahaan dapat mengetahui kapasitas produk yang menganggur atau yang belum terjual dan juga kapasitas produksi yang masih bisa digunakan dalam proses produksi pesanan khusus tersebut.

**Kata Kunci :** Biaya diferensial, Akuntansi Diferensial, pengambilan keputusan.

Dosen Pembimbing I : Ranti Utami, SE, M.Si.Ak.CA

Dosen Pembimbing II : Charly Marlinda, SE, M.Ak.Ak.CA



## ABSTRACT

### *ANALYSIS DIFFERENTIAL COST IN DECISION MAKING ACCEPT OR REJECT SPECIAL ORDER IN LINGKARAN JAYA SHOP TANJUNGPINANG*

Febriani Dwi Keistiyowati, 14622011, S-1 Accounting  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang  
Email : [febrianiDK86@gmail.com](mailto:febrianiDK86@gmail.com)

*The purpose of this study is to find out whether the Lingkaran Jaya Shop Tanjungpinang has applied differential cost analysis, analyze the cost elements that are calculated in the cost component, especially in special orders, analyze differential costs in helping to make decisions to accept or reject special orders.*

*The type of research used is descriptive quantitative and the type of data used is the type of quantitative data and the data source of this research is secondary data. The data analysis technique used is quantitative descriptive analysis.*

*The results of this study indicate that companies have not applied differential cost analysis in making decisions to accept or reject special orders, the components of the cost component used by the company only collect the costs used during production.*

*The results of research conducted with the study of theory using differential cost analysis shows that the acceptance of special orders for brick products when using calculations using differential cost analysis can provide additional profits of Rp. 6,986,640, -. Meanwhile, the additional profits obtained by the company for not applying differential cost analysis are Rp. 5,146,000. By using effective differential cost analysis can help companies in making decisions to accept or reject special orders if the company can find out the capacity of products that are idle or unsold and also the production capacity that can still be used in the production process of special orders.*

*Keywords : Differential cost, Differential accounting, decision making.*

*Supervisor I : Ranti Utami, SE, M.Si.Ak.CA*

*Supervisor II : Charly Marlinda, SE, M.Ak.Ak.CA*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Dunia usaha dewasa ini ditandai dengan semakin ketatnya persaingan diantara perusahaan yang ada. Persaingan ini terjadi di dalam semua sektor perekonomian baik industri, perdagangan maupun jasa. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membuat perubahan ke arah kompetisi yang semakin ketat. Persaingan bisnis dalam perebutan pasar telah menuntut unit usaha untuk memiliki kelebihan dalam unit usahanya baik dari segi efisiensi, kualitas produk, teknologi dan tentu saja kualitas sumber daya manusianya.

Khususnya perkembangan dunia industri bahan bangunan belakangan ini berkembang sedemikian pesatnya, didukung dengan peralatan dan kemampuan sumber daya yang memadai dalam menciptakan hasil bahan bangunan yang berdaya guna tinggi baik dari kualitas maupun harga. Pertambahan jumlah penduduk dan tumbuhnya permukiman rumah disetiap daerah membuka peluang bisnis usaha bangunan dalam menyerap pasar yang ada.

Perusahaan pada umumnya bertujuan untuk meningkatkan laba, agar mampu mempertahankan kelangsungan hidupnya serta memperluas usahanya. Sehingga dalam menjalankan kegiatan suatu perusahaan, maka seringkali manajemen dihadapkan pada beberapa pilihan atau alternatif dari aktivitas yang dilakukan. Peningkatan laba perusahaan akan memberikan dampak

positif terhadap kemakmuran pemilik dan karyawan perusahaan, maupun untuk membayar kewajiban-kewajiban perusahaan dalam menjalankan usahanya.

Pengambilan keputusan bukanlah hal yang mudah, karena menyangkut masa mendatang yang akan dihadapi perusahaan nanti. Mengurangi ketidakpastian itu manajemen membutuhkan informasi yang relevan untuk suatu perencanaan dalam pengambilan keputusan yang tepat.

Perusahaan berusaha mengoptimalkan sumber daya seperti bahan baku, modal, mesin dan tenaga kerja diproses untuk menghasilkan barang dan jasa. Sebelum mengetahui seberapa besar laba yang dihasilkan, perusahaan harus menentukan harga pokok produksi yang dihasilkan dan dapat dijangkau oleh konsumen.

Faktor yang mempengaruhi laba dapat diketahui jelas dalam laporan biaya. Laporan biaya memegang peranan dalam pengambilan keputusan oleh manajemen dalam perencanaan terhadap perusahaan. Pengambilan keputusan merupakan kegiatan yang dilakukan seseorang atau sekelompok orang atas pemilihan diantara berbagai alternatif sehingga keunggulan bersaing jangka panjang dapat tercapai (Hansen & Mowen, 2011).

Untuk dapat melakukan fungsinya, pihak manajemen membutuhkan informasi-informasi sebagai dasar pengambilan keputusan untuk kepentingan perusahaan. Salah satu jenis informasi yang dibutuhkan oleh manajemen sebagai dasar perencanaan dan pengambilan keputusan adalah informasi akuntansi diferensial (*differential accounting information*).

Biaya diferensial adalah biaya dimasa yang akan datang yang berbeda dengan satu kondisi dibandingkan dengan kondisi-kondisi yang lain/biaya yang berbeda diantara alternatif. Analisis biaya diferensial bertujuan untuk mengetahui berbagai macam kemungkinan yang dapat terjadi dan dapat digunakan oleh pihak perusahaan dalam menghitung biaya-biaya yang akan dikeluarkan oleh perusahaan apabila suatu proyek dilaksanakan hingga melebihi ukuran semula yang telah ditentukan. Oleh karena itu, manajemen membutuhkan analisis biaya diferensial ini untuk memilih alternatif tindakan yang terbaik diantara alternatif yang tersedia. Terdapat dua kriteria agar suatu biaya dapat dikelompokkan sebagai biaya diferensial yaitu biaya tersebut merupakan biaya yang akan datang dan biaya tersebut berbeda diantara sejumlah alternatif yang disediakan.

Pada biaya diferensial, manajemen menghadapi empat macam dalam pengambilan keputusan jangka pendek, yaitu pertama membeli atau membuat sendiri, salah satu pemicu timbulnya pertimbangan untuk membeli atau memproduksi sendiri adalah penawaran dipemasok luar untuk suatu komponen produk berada dibawah biaya produksi komponen itu sendiri. Kedua, menjual atau memproses lebih lanjut suatu produk, dalam hal ini manajemen membandingkan biaya tambahan yang akan dikeluarkan untuk memproses lebih lanjut dengan pendapatan tambahan. Ketiga, menghentikan atau melanjutkan produksi produk tertentu, jika biaya terhindarkan lebih besar dari pendapatan yang hilang akibat dihentikannya produksi produk, maka alternatif penghentian tersebut sebaiknya dipilih dan jika biaya terhindarkan lebih kecil dari pendapatan yang hilang akibat dihentikannya produksi produk, maka alternatif tersebut sebaiknya tidak dipilih.

Keempat, menerima atau menolak pesanan khusus, dimana terdapat beberapa kondisi yang diperlukan agar pesanan khusus dapat dipertimbangkan.

Toko Lingkaran Jaya Tanjungpinang adalah perusahaan perorangan yang bergerak dibidang penjualan material konstruksi bangunan dan pembuatan batako yang beralamat di Jl. Raya Uban Km. 14 Tanjungpinang. Kebutuhan permintaan terhadap material konstruksi bangunan dan batako oleh pengembang dan kontraktor cenderung mengalami peningkatan seiring dengan perkembangan kawasan cepat tumbuh di beberapa wilayah di Kota Tanjungpinang.

Tingkat kebutuhan yang semakin tinggi, mendorong Toko Lingkaran Jaya Tanjungpinang harus mampu bersaing di pasaran dengan strategi yang harus dipersiapkan, antara lain mengenai kualitas produk, kuantitas produk dan harga jual produk yang dihasilkan. Produk yang dihasilkan oleh perusahaan yaitu pembuatan batako.

Produk batako dipilih oleh para pengembang, kontraktor maupun konsumen sebagai pengganti bata merah. Banyaknya pembangunan perumahan maupun gudang-gudang produksi mengganti bata merah dengan menggunakan batako sebagai dinding bangunan.

Fenomena yang terjadi pada Toko Lingkaran Jaya Tanjungpinang ini adalah perusahaan ini memproduksi batako sebagai bahan pengganti bata merah yang saat ini digunakan dalam pembangunan. Banyak pengembang (developer), kontraktor dan konsumen yang memesan atau membeli batako pada perusahaan ini dalam jumlah yang banyak. Kapasitas produksi batako Toko Lingkaran Jaya Tanjungpinang setiap bulannya tidak sama, dikarenakan adanya jam tenaga kerja

yang tidak dimanfaatkan dengan sebaik mungkin seperti karyawan jarang masuk, maupun faktor cuaca sehingga terdapat waktu yang terbuang yang mengakibatkan kapasitas produksinya tidak sama setiap bulannya atau dapat dikatakan terdapat kapasitas yang menganggur dan dapat dimanfaatkan.

Toko Lingkaran Jaya Tanjungpinang pernah memperoleh pesanan awal bulan November 2017, Toko Lingkaran Jaya mendapat pesanan khusus dari pengembang (developer) PT. BJSS Tanjungpinang sebanyak 10.000 keping batako, dan pengembang meminta harga dibawah harga sebenarnya yaitu Rp. 2.000,- per keping batako dan meminta pesanan tersebut selesai pada akhir bulan Desember 2017. PT. BJSS Tanjungpinang membayar tanda jadi sebesar 50% dan sisanya akan dibayarkan ketika batako sudah seluruhnya selesai dan diantar. Dengan adanya pesanan khusus tersebut, maka perusahaan perlu menerapkan biaya diferensial dalam menentukan apakah pesanan dapat diterima atau ditolak.

Toko Lingkaran Jaya Tanjungpinang menjual batako dengan harga dibawah harga sesungguhnya karena konsumen yang membeli atau memesan dalam jumlah diatas 2.500 keping batako mendapat harga Rp. 2.100,- per keping batako tetapi yang bukan dikategorikan pesanan khusus oleh perusahaan karena yang dikategorikan pesanan khusus adalah penjualan diatas 5.000 keping batako. Harga jual batako adalah Rp. 2.150,- per keping dan sudah termasuk upah pengantaran.

Pesanan khusus merupakan pesanan diluar produksi yang biasa perusahaan lakukan dan harga jualnya di bawah harga jual normal. Perusahaan dapat menerima pesanan khusus dengan harga jual di bawah harga jual normal karena

konsumen melakukan pesanan dalam jumlah yang besar. Pesanan khusus hanya terjadi pada perusahaan yang masih memproduksi di bawah kapasitas normal. Perusahaan yang memproduksi pada kapasitas normal akan mempunyai kapasitas yang menganggur. Perusahaan yang mempunyai kapasitas menganggur akan berpeluang untuk menerima suatu pesanan khusus tanpa mengganggu kegiatan produksi rutinnnya.

Dari fenomena tersebut, terlihat perbedaan biaya atau harga jual batako yang terdapat diperoleh dari pesanan khusus yang terjadi pada Toko Lingkaran Jaya Tanjungpinang. Perusahaan harus mampu membuat keputusan untuk menerima atau menolak pesanan khusus penjualan produk batako dengan biaya dibawah harga jual sesungguhnya dari pengembang dengan mempertimbangkan kapasitas menganggur dan kapasitas maksimal produksi yang ada pada perusahaandan berdasarkan perhitungan yang tepat sehingga perusahaan akan mendapat keuntungan yang maksimal.

Berdasarkan pertimbangan diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dan membahas masalah yang berjudul **“ANALISIS BIAYA DIFERENSIAL DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN MENERIMA ATAU MENOLAK PESANAN KHUSUS PADA TOKO LINGKARAN JAYA TANJUNGPINANG”**.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Dari uraian latar belakang tersebut maka dapat dirumuskan bahwa permasalahan yang diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah Toko Lingkaran Jaya Tanjungpinang telah menerapkan biaya diferensial dalam pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus ?
2. Apa sajakah unsur-unsur biaya yang diperhitungkan dalam komponen biaya Toko Lingkaran Jaya Tanjungpinang khususnya dalam pesanan khusus produk batako ?
3. Bagaimanakah biaya diferensial dapat membantu dalam pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus Toko Lingkaran Jaya Tanjungpinang?

### **1.3 Batasan Masalah**

Penelitian yang dilakukan terbatas pada masalah analisis biaya diferensial dalam pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus dalam penjualan produk material bangunan khususnya produk batako pada Toko Lingkaran Jaya Tanjungpinang.

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan jawaban dari permasalahan yang diidentifikasi pada rumusan masalah diatas, yaitu :

1. Mengetahui apakah Toko Lingkaran Jaya Tanjungpinang telah menerapkan analisis biaya diferensial dalam pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus produk batako.



2. Menganalisis unsur-unsur biaya yang diperhitungkan dalam komponen biaya Toko Lingkaran Jaya Tanjungpinang khususnya dalam pesanan khusus produk batako.
3. Menganalisis biaya diferensial dalam pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus pada Toko Lingkaran Jaya Tanjungpinang.

## **1.5 Kegunaan Penelitian**

### **1.5.1 Kegunaan Ilmiah**

Bagi Penulis, penelitian ini tidak hanya sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana ekonomi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pembangunan Tanjungpinang, tetapi juga sebagai salah satu sarana mengimplementasikan teori – teori yang penulis dapatkan selama perkuliahan. Selanjutnya, penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan dan referensi untuk penelitian berikutnya yang membahas masalah sama.

### **1.5.2 Kegunaan Praktis**

1. Bagi Perusahaan, diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran yang bermanfaat sebagai bahan pertimbangan perusahaan mengenai biaya diferensial sebagai alternatif dan alat pengambilan keputusan dalam menerima atau menolak pesanan khusus.
2. Bagi peneliti, penelitian ini bermanfaat bagi bahan masukan apabila peneliti dimintai pendapat mengenai analisis biaya diferensial dalam pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus.

3. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat memberikan pengetahuan tambahan dan referensi terutama yang menyangkut biaya diferensial.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan penelitian ini secara garis besar terdiri dari beberapa bagian yang kemudian menjadi sub-sub bagian sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bagian ini memuat uraian judul usulan skripsi, latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bagian ini memuat tentang teori yang relevan dengan topik penelitian yang akan dilakukan oleh penulis yang dapat menjadikan landasan teoritis dalam melakukan penelitian, kerangka pemikiran dan penelitian terdahulu.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bagian ini berisi jenis penelitian, sumber dan jenis data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan jadwal penelitian.

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bagian ini memuat tentang gambaran umum perusahaan, profil singkat perusahaan, proses produksi, penyajian data yang meliputi data produksi dan penjualan, data pembelian dan pemakaian bahan baku, data biaya tenaga kerja langsung, biaya overhead pabrik, biaya

administrasi dan umum, penentuan harga pokok produksi, perhitungan laporan laba/rugi, serta hasil analisis penelitian mengenai biaya diferensial.

## **BAB V    PENUTUP**

Bagian ini memuat kesimpulan dari hasil penelitian serta saran yang diberikan penulis dalam penelitian.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Tinjauan Pustaka**

##### **2.1.1 Akuntansi Manajemen**

(Simamora, 2012) mengartikan akuntansi manajemen adalah proses pengidentifikasian, pengukuran, penghimpunan, penganalisisan, penyusunan, penafsiran, dan pengkomunikasian informasi keuangan yang digunakan oleh manajemen untuk merencanakan, mengevaluasi, dan mengendalikan kegiatan usaha di dalam sebuah organisasi, serta untuk memastikan penggunaan dan akuntabilitas sumber daya yang tepat. Pengguna utama informasi akuntansi manajemen adalah para manajer, yang bertugas merencanakan kegiatan, menerapkan rencana, dan mengarahkan serta mengendalikan kegiatan organisasi tersebut atau berjalan sesuai rencana.

(Katrine & Wilson, 2011) mengartikan akuntansi manajemen (*management accounting*) adalah suatu profesi yang melibatkan kemitraan dalam pengambilan keputusan manajemen, menyusun perencanaan dan sistem kinerja, serta menyediakan keahlian dalam pelaporan keuangan dan pengendalian untuk membantu manajemen dalam memformulasikan dan mengimplementasikan suatu strategi organisasi.

(Supomo, 2013) mendefinisikan akuntansi manajemen adalah suatu kegiatan yang menjadi bagian integral dari fungsi (proses) manajerial yang dapat memberikan informasi keuangan dan non keuangan bagi manajemen untuk

pengambilan keputusan strategik organisasi untuk mencapai tujuan organisasi. Fungsi (proses) manajerial yang utama meliputi: perencanaan, koordinasi, pengendalian dan pengambilan keputusan.

Akuntansi manajemen mencakup hal-hal sebagai berikut :

1. Bagian dari akuntansi yang mengolah dan memberikan informasi kepada manajer dalam suatu organisasi, membantu dalam perencanaan, pengambilan keputusan dan pengawasan.
2. Mengembangkan dan menginterpretasikan informasi akuntansi tertentu sesuai dengan kebutuhan manajemen perusahaan. atau proses identifikasi, pengukuran, akumulasi, analisa, persiapan, interpretasi dan pemberitahuan informasi keuangan yang digunakan oleh manajemen untuk menyusun perencanaan, melakukan evaluasi dan kontrol dalam suatu organisasi.
3. Akuntansi yang berkaitan dengan penyediaan informasi bagi para manajer internal yang ditugasi mengarahkan, merencanakan, mengendalikan operasi dan pengambilan keputusan manajemen.

Tujuan umum dari akuntansi manajemen adalah :

- a. membantu dalam pengambilan keputusan,
- b. untuk pengendalian manajemen dan evaluasi kinerja intern, dan
- c. menyiapkan perencanaan yang akurat dimasa yang akan datang.

### **2.1.2 Akuntansi Biaya**

Akuntansi biaya merupakan bidang khusus akuntansi yang merupakan sistem informasi akuntansi yang bertujuan untuk menyediakan informasi biaya kepada manajemen yang dapat digunakan untuk berbagai tujuan yang berbeda.

Menurut (Supriyanto, 2016) akuntansi biaya adalah salah satu cabang akuntansi yang merupakan alat manajemen dalam memonitoring dan merekam transaksi biaya secara sistematis, serta menyajikan informasi biaya dalam bentuk laporan biaya.

(Mulyadi, 2009) tujuan dari akuntansi biaya adalah menyajikan informasi biaya produksi dari suatu perusahaan. Selain untuk pengumpulan dan pelaporan biaya, akuntansi biaya juga digunakan untuk perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan oleh manajemen. Akuntansi biaya mempunyai tiga tujuan pokok, yaitu: penentuan biaya produk, pengendalian biaya, dan pengambilan keputusan khusus.

### **2.1.3 Biaya**

Biaya merupakan salah satu faktor penting yang perlu dipertimbangkan oleh manajemen perusahaan atau pabrik dalam menjalankan kegiatan produksi. Pertimbangan mengenai biaya juga akan mempengaruhi keputusan manajemen dalam mempertimbangkan kelanjutan mengenai produksi suatu produk.

(Simamora, 2012) menjelaskan biaya adalah kas atau nilai setara kas yang dikorbankan (dibayarkan) untuk barang atau jasa yang diharapkan memberikan manfaat (pendapatan) pada saat ini atau di masa mendatang bagi perusahaan.

Menurut (Lestari & Permana, 2017), biaya adalah kas atau nilai ekuivalen kas yang dikorbankan untuk mendapatkan barang atau jasa yang diharapkan member manfaat saat ini atau dimasa mendatang bagi organisasi. Ekuivalen kas

adalah sumber non kas yang dapat ditukar dengan barang atau jasa yang diinginkan.

Berdasarkan definisi tentang biaya maka digunakan akumulasi data biaya untuk keperluan penilaian persediaan dan untuk penyusunan laporan-laporan keuangan dimana data biaya jenis ini bersumber pada buku-buku dan catatan perusahaan. Tetapi, untuk keperluan perencanaan analisis dan pengambilan keputusan, sering harus berhadapan dengan masa depan dan berusaha menghitung biaya terselubung, biaya diferensial, biaya kesempatan yang harus didasarkan pada suatu yang lain dari biaya masa lampau.

#### **2.1.3.1 Klasifikasi Biaya**

Akuntansi biaya menurut (Lestari & Permana, 2017) bertujuan untuk menyajikan informasi biaya yang akurat dan tepat bagi manajemen. Oleh karena itu, biaya perlu dikelompokkan sesuai dengan tujuan apa informasi biaya tersebut digunakan. Bagi manajemen (pimpinan perusahaan), mengetahui klasifikasi ini sangat penting, utamanya untuk mengetahui karakteristik biaya yang pada akhirnya akan membantu manajemen mengambil keputusan. Klasifikasi biaya dapat dilakukan dari berbagai sudut pandang, yaitu :

##### **1. Biaya Langsung dan Biaya Tidak Langsung**

Biaya dipisahkan sebagai biaya langsung atau tidak langsung jika dilihat dari kemampuan biaya tersebut untuk ditelusuri hubungannya dengan objek biaya.

- a) Biaya langsung adalah biaya yang dapat ditelusuri langsung pada suatu objek biaya. Secara teoritis, biaya yang termasuk biaya langsung adalah biaya bahan langsung dan biaya tenaga kerja langsung.
- b) Biaya tidak langsung adalah biaya yang paling sulit untuk dapat ditelusuri secara langsung pada suatu objek biaya.

Faktor-faktor yang mempengaruhi pengelompokan sebuah biaya menjadi langsung atau tidak langsung adalah :

- 1) Alasan materialitas atau besar kecilnya biaya. Artinya, biaya yang relatif kecil dari keseluruhan biaya akan lebih efisien jika dimasukkan ke dalam biaya tidak langsung.
- 2) Alasan ketersediaan teknologi untuk kemudahan perhitungan biaya. Artinya, jika perusahaan didukung teknologi yang memungkinkan perhitungan biaya dengan cermat, maka biaya-biaya yang tergolong kecil juga dapat dimasukkan dalam biaya langsung.
- 3) Desain operasi perusahaan yang mendukung. Dalam proses operasi yang memungkinkan sebagian besar dimasukkan dalam biaya langsung.

### **2.1.3.2 Perilaku Biaya**

Pemahaman mengenai bagaimana biaya-biaya berubah menurut perubahan-perubahan aktivitas bisnis sangatlah bermanfaat bagi manajer jika volume penjualan diharapkan meningkat, maka manajemen menaksir biaya keluaran yang menanjak tinggi, untuk membuat estimasi seperti itu, manajemen



perusahaan perlu mengetahui jenis biaya yang terlibat dan bagaimana biaya tersebut berperilaku manakala aktivitas berubah.

Perilaku biaya berarti bagaimana biaya akan bereaksi terhadap perubahan yang berlangsung pada tingkat aktivitas bisnis, dimana pemahaman mengenai perilaku biaya merupakan kunci dari sebuah keputusan dalam sebuah perusahaan. Manajer-manajer yang memahami bagaimana biaya berperilaku akan lebih mampu berprediksi berapa besarnya biaya pada berbagai situasi operasi bisnis.

Perilaku biaya merupakan hal yang sangat penting bagi suatu organisasi dalam beberapa pengambilan keputusan. Manajer yang handal harus mampu memahami tentang perilaku biaya dengan baik sehingga bisa mengambil keputusan secara tepat dan akurat. Manajer yang tidak mampu memahami tentang perilaku biaya tentu akan mengalami kendala dalam pengambilan keputusan, terutama keputusan yang berhubungan dengan produk, perencanaan, pengendalian biaya dan mengevaluasi kinerja.

Perilaku biaya menurut (Lestari & Permana, 2017) yaitu istilah umum untuk menggambarkan apakah biaya merupakan masukan (*input*) aktivitas yang tetap atau berubah-ubah dalam hubungannya dengan perubahan keluaran aktivitas. Dengan demikian jika dilihat dari perilakunya, biaya dapat dikelompokkan sebagai biaya variabel, biaya tetap dan biaya semivariabel.

a) Biaya Variabel (*Variable Cost*)

Biaya variabel adalah biaya yang secara total selalu mengalami perubahan searah dan sebanding dengan perubahan tingkat kegiatan, output atau aktivitas tetapi jumlah per unitnya tetap.

b) Biaya Tetap (*Fixed Cost*)

Biaya tetap adalah biaya yang cenderung untuk bersifat konstan tidak berubah untuk suatu periode tertentu. Jadi, biaya tetap adalah biaya yang totalnya tetap untuk satu periode tertentu dan per unitnya berubah-ubah berbanding terbalik dengan volume kegiatan.

c) Biaya Semivariabel

Biaya semivariabel adalah biaya yang mengandung biaya variabel dan biaya tetap. Biaya ini mengalami perubahan tetapi tidak sebanding dengan perubahan tingkat kegiatan.

### **2.1.3.3 Biaya Menurut Fungsi**

#### **1. Biaya Manufaktur**

Pengelompokan biaya menurut fungsi paling banyak digunakan. Fungsi-fungsi yang ada dalam perusahaan manufaktur umumnya terdiri dari fungsi produksi dan fungsi non produksi. Dengan demikian, pengelompokan biaya juga akan terdiri dari biaya produksi dan biaya non produksi.

Biaya produksi adalah biaya-biaya yang diperlukan untuk memperoleh bahan baku (mentah) dari pemasok dan mengubahnya menjadi produk selesai yang siap jual. Elemen biaya produksi terdiri atas biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik.

Pada saat pembebanan biaya, maka biaya manufaktur inilah yang menjadi harga pokok produksi. Adapun elemen produk (harga pokok produk) perusahaan manufaktur, yaitu :

a) Bahan langsung (*direct materials*)

Bahan (*materials*) dibedakan menjadi bahan baku langsung (*direct materials*) dan bahan penolong (*indirect materials*). Bahan baku langsung adalah semua bahan yang dapat diidentifikasi dengan produk jadi, yang dapat ditelusur ke produk setengah jadi dan produk jadi, dan merupakan bagian terbesar dari biaya produksi. Dengan kata lain, tanpa bahan langsung tidak akan ada produk jadi. Sesuai dengan sifatnya, bahan langsung ini adalah biaya variabel karena jumlah total dari biaya ini berubah secara proporsional sesuai dengan volume dari produk jadi yang dihasilkan. Bahan penolong adalah semua bahan yang bukan termasuk bahan baku.

b) Tenaga Kerja Langsung (*direct labor*)

Tenaga kerja dapat dibedakan menjadi tenaga kerja langsung dan tenaga kerja tidak langsung. Tenaga kerja langsung adalah semua tenaga kerja yang melaksanakan proses produksi yang dapat ditelusur ke produk setengah jadi dan produk jadi dan merupakan bagian terbesar dari biaya tenaga kerja. Tenaga kerja tidak langsung adalah semua tenaga kerja yang tidak dapat dipertimbangkan sebagai biaya tenaga kerja langsung.

c) Overhead Pabrik (*factory overhead*)

Biaya *overhead* pabrik adalah semua biaya produksi yang tidak dapat dengan mudah ditelusur ke produk setengah jadi dan produk jadi sehingga termasuk biaya tidak langsung. Jenis biaya ini sangat banyak dan dapat dibayarkan kapan dan dimana saja.

## 2. Biaya Penjualan

Biaya penjualan merupakan biaya yang dibebankan di dalam penjualan suatu barang atau jasa mulai dari keluarnya barang dari gudang sampai ke tangan pembeli. Dalam hal ini, biaya yang dikeluarkan adalah biaya untuk memasarkan produk selesai, termasuk biaya iklan, biaya gaji para pramuniaga, biaya angkut barang-barang yang dijual dan gaji manajer pemasaran.

## 3. Biaya Administrasi

Biaya administrasi merupakan biaya yang dibebankan untuk mengarahkan, mengawasi dan mengoperasikan suatu perusahaan termasuk administrasi secara umum, seperti gaji para eksekutif, biaya penyelenggaraan akuntansi, gaji pegawai bagian administrasi, dan biaya habis pakai. Yang perlu dicermati adalah jika antara pabrik dan kantor berada di area terpisah, maka ada pemisahan pembebanan biaya sebagai berikut : jika biaya-biaya pendukung untuk keperluan pabrik maka dimasukkan sebagai overhead pabrik, tetapi biaya-biaya untuk keperluan kantor akan dimasukkan sebagai beban administrasi dan umum.

### **2.1.4 Biaya Diferensial**

Biaya diferensial merupakan istilah perbedaan dalam total antara dua alternatif yang akan dipilih dalam pengambilan keputusan. (Supomo, 2013) menjelaskan pengertian biaya diferensial adalah biaya yang berbeda dalam suatu kondisi, dibandingkan dengan kondisi-kondisi lain. Biaya diferensial dinamakan pula dengan biaya relevan. Biaya relevan adalah biaya yang berbeda jumlah

totalnya diantara alternatif yang tersedia dalam model perhitungan dan analisa. Biaya relevan atau biaya diferensial dapat dibedakan dengan biaya penuh dengan tinjauan pada tiga aspek yaitu : sifat biaya, sumber data dan perspektif waktu.

Menurut (Samryn, 2012) pendapatan diferensial (*differential revenue*) yaitu suatu perbedaan atau selisih pendapatan antara dua alternatif keputusan.

Jika biaya diferensial disebabkan karena adanya penambahan volume produksi maka perbedaan itu dapat disebut dengan biaya incremental atau biaya marginal. Analisis biaya diferensial ditujukan untuk mengamati perilaku yang terjadi antara biaya tetap dengan biaya variabel apabila dikaitkan dengan estimasi kenaikan pendapatan diiringi kenaikan biaya yang proporsional.

### **2.1.5 Akuntansi Diferensial**

Informasi yang relevan untuk pengambilan keputusan adalah informasi akuntansi diferensial. Pengambilan keputusan selalu menyangkut kegiatan untuk masa yang akan datang dan selalu menyangkut pilihan berbagai alternatif, oleh karena itu informasi yang relevan untuk pengambilan keputusan juga informasi yang mempunyai karakteristik demikian.

Informasi akuntansi yang mengandung unsur masa yang akan datang dan berbeda diantara alternatif yang tersedia disebut informasi akuntansi diferensial. Informasi ini diperlukan manajemen untuk membantu menganalisis tiap-tiap alternatif yang dihadapi dalam pengambilan keputusan, sehingga akan diperoleh pengambilan keputusan dengan alternatif yang baik.

(Supomo & Indrianto, 2012) menyatakan informasi akuntansi diferensial merupakan informasi akuntansi yang menyajikan informasi mengenai taksiran pendapatan, biaya dan atau aktiva yang berbeda jika suatu tindakan tertentu terpilih, dibandingkan dengan alternatif tindakan lain.

Berdasarkan teori tersebut, informasi akuntansi diferensial berkaitan dengan masa yang akan datang. Tidak ada informasi masa lalu pada tipe informasi ini, karena penggunaan tipe informasi ini adalah untuk pemilihan alternatif tindakan. Pemilihan suatu tindakan berhubungan dengan pengambilan keputusan yang menyangkut masa yang akan datang.

#### **2.1.6 Pengambilan Keputusan**

Setiap perusahaan pasti mengalami masalah didalam menjalankan usahanya. Pengambilan keputusan berarti memilih dan menetapkan satu alternatif yang paling tepat dari berbagai alternatif yang akan dipilih.

Menurut (Lestari & Permana, 2017) pengambilan keputusan adalah memilih berbagai alternatif. Dalam kehidupan sehari-hari, manajer sebagai individu maupun sebagai pimpinan perusahaan akan dihadapkan pada problem dalam menentukan pilihan. Pengambilan keputusan taktis terdiri dari pemilihan diantara berbagai alternatif dengan hasil yang langsung atau terbatas.

Tujuan secara keseluruhan dari pengambilan strategis adalah untuk memilih strategi alternatif sehingga keunggulan bersaing jangka panjang dapat tercapai. Pengambilan keputusan taktis harus mendukung tujuan keseluruhan ini, meskipun tujuan langsungnya berjangka pendek. Pengambilan keputusan dapat

dikelompokkan menjadi pengambilan keputusan yang bersifat rutin dan pengambilan keputusan khusus.

Pengambilan keputusan rutin pada umumnya terjadi dan berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan operasi perusahaan yang bersifat teratur dan rutin. Pengambilan keputusan khusus pada umumnya bersifat tidak rutin dan tidak teratur waktu terjadinya dibandingkan dengan keputusan operasi secara periodik, bersifat khusus dan bahkan luar biasa.

Pengambilan keputusan khusus dapat juga disebut sebagai pengambilan keputusan taktis, yaitu bersifat segera atau terbatas ruang lingkupnya dan biasanya bersifat jangka pendek. Meskipun berjangka pendek, keputusan taktis seringkali memberikan pengaruh dalam jangka panjang pada perusahaan. Keputusan taktis dapat juga merupakan bagian-bagian kecil dari keputusan strategik. Artinya, pengambilan keputusan strategik perusahaan harus dijabarkan dalam bentuk keputusan taktis.

(Hansen & Mowen, 2011) menjelaskan mengenai pengambilan keputusan taktis yaitu : pengambilan keputusan taktis terdiri antara pemilihan diantara berbagai alternatif dengan hasil yang langsung atau terbatas. Tujuannya adalah memilih strategi alternatif sehingga keunggulan bersaing jangka panjang dapat tercapai. Pengambilan keputusan taktis harus mendukung tujuan keseluruhan ini meskipun tujuan langsungnya berjangka pendek (menerima satu pesanan khusus untuk meningkatkan laba) atau berskala kecil (memproduksi sendiri daripada membeli komponen).

Dalam pengambilan keputusan taktis atau khusus, manajemen harus melewati beberapa proses pengambilan keputusan menurut (Supomo, 2013), yaitu:

1. Mengidentifikasi dan mendefinisikan masalah
2. Mengidentifikasi alternatif solusi yang dianggap layak dan mengeluarkan alternatif solusi yang dianggap tidak layak.
3. Mengidentifikasi biaya dan manfaat yang terkait dengan masing-masing alternatif solusi yang layak. Kelompokkan biaya dan manfaat dalam relevan dan tidak relevan, dan mengeluarkan yang tidak relevan dari pertimbangan.
4. Jumlahkan biaya dan manfaat relevan untuk masing-masing alternatif.
5. Menilai faktor kualitatif.
6. Pilihlah alternatif dengan manfaat (secara keseluruhan) yang paling besar.

Penerapan konsep biaya relevan atau diferensial dalam pengambilan keputusan khusus, terutama yang berkaitan dengan pemilihan alternatif dalam hal:

- 1) Menerima atau menolak pesanan penjualan khusus

Pesanan khusus adalah penjualan yang harganya dibawah harga pasar karena perusahaan ingin menggunakan kapasitas yang menganggur. Pesanan khusus diterima apabila menambah laba operasi, dan sebaliknya ditolak jika mengurangi laba operasi.

- 2) Pengurangan atau penambahan jenis produk/departemen.

Suatu divisi pusat laba yang menderita kerugian pada umumnya akan ditutup. Namun untuk menutupnya harus diperhitungkan laba rugi secara keseluruhan. Jika secara keseluruhan organisasi mengakibatkan penurunan



laba, maka divisi yang menderita kerugian itu diperkenankan terus beroperasi dengan jalan harus mengurangi biaya agar dapat memperkecil kerugian. Kerugian suatu divisi pada umumnya disebabkan oleh perilaku biaya tetap.

3) Membuat sendiri atau membeli bahan baku produksi.

Keputusan manajemen untuk membuat sendiri atau membeli produk dari pihak ketiga, hakikatnya adalah masalah penggunaan peralatan untuk memproduksi produk yang paling besar memberikan sumbangan laba. Pertimbangan utama untuk memutuskan membuat sendiri atau membeli adalah biaya relevan, dimana kategori biaya yang diperhitungkan adalah biaya material langsung, upah langsung dan overhead pabrik.

4) Menyewakan atau menjual fasilitas perusahaan.

Pengambilan keputusan manajemen dapat pula berkaitan dengan pemilihan alternatif menyewakan atau menjual fasilitas yang sudah tidak dipergunakan lagi dalam operasi perusahaan. Dalam pemilihan alternatif tersebut, manajemen harus pula mempertimbangkan pendapatan diferensial dan biaya diferensial.

5) Menjual atau memproses lebih lanjut hasil produksi

Perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang mempunyai kegiatan utama mengolah bahan baku menjadi produk selesai. Permasalahan yang dijumpai terutama jika produk perusahaan diolah melalui beberapa departemen produksi. Hasil produksi dari suatu departemen produksi mungkin dapat langsung dijual ke pasar atau diolah lebih lanjut dalam departemen lanjutan.

Dalam hal ini manajemen akan dihadapkan pada pilihan produk yang bersangkutan sebaiknya langsung dijual atau diproses lebih lanjut.

6) Penggantian aktiva tetap.

Penggantian penggunaan aktiva tetap dilakukan oleh manajemen karena berbagai alasan yaitu keausan/kerusakan fisik dan perkembangan teknologi.

Dalam hal yang demikian manajer pada umumnya dihadapkan pada pemilihan alternatif terus menggunakan aktiva tetap yang lama atau mengganti dengan aktiva tetap yang baru.

### **2.1.7 Menerima Atau Menolak Pesanan Khusus**

Pesanan khusus adalah pesanan yang diterima perusahaan diluar pesanan reguler. Pesanan reguler adalah pesanan yang harus menutupi seluruh biaya tetap yang terjadi dalam satu tahun anggaran. Konsumen yang melakukan pesanan khusus ini meminta harga dibawah harga jual normal karena biasanya pesanan khusus jumlahnya lebih besar.

Menurut (Samryn, 2012), pesanan khusus merupakan alternatif pesanan pembelian yang tidak teratur diluar kegiatan produksi normal perusahaan. Dalam kasus pesanan khusus data yang dipertimbangkan adalah biaya pendapatan tambahan bila menerima pesanan tersebut. Sekalipun untuk sementara diketahui bahwa harga yang diminta oleh pembeli berada dibawah biaya produksi normal.

Pertimbangan pertama yang harus dilakukan untuk menerima pesanan khusus ini adalah ketersediaan kapasitas menganggur. Apabila perusahaan masih memiliki kapasitas yang menganggur sehingga tidak mengganggu pelaksanaan

kegiatan produksi regular, pesanan semacam ini tidak spontan ditolak sekalipun harga pesanan khusus umumnya berada dibawah harga jual normal atau bahkan dibawah biaya produksi. Kalau terdapat kapasitas menganggur maka alokasi biaya overhead tetap produksi dapat disubsidi dari produksi regular.

Pertimbangan kedua adalah selisih pendapatan tambahan dengan biaya tambahan sebagai akibat menerima pesanan khusus. Pertimbangan ini menjadi penting karena pesanan khusus secara finansial hanya akan menguntungkan apabila pendapatan tambahan dari pemenuhan pesanan khusus tersebut lebih besar dari biaya tambahannya, dalam kisaran kapasitas menganggur yang tersedia.

Oleh karena itu, manajer perusahaan perlu mempertimbangkan mengenai biaya-biaya yang digunakan pada pesanan biasa. Apabila seluruh biaya tetap dalam setahun tercukupi oleh pesanan biasa, maka kapasitas produksi dan mesin-mesin belum seluruhnya digunakan.

Untuk melayani adanya pesanan khusus, manajer dapat menerima harga jual dibawah harga jual normal asalkan harga jual masih mampu menghasilkan tambahan laba. Apabila pesanan khusus tidak menimbulkan adanya pengeluaran biaya tetap karena perusahaan beroperasi diatas kapasitas yang tersedia, berarti harga jual pesanan khusus harus berada diatas biaya variabel dan ditambah dengan kenaikan biaya tetap.

Adapun kriteria-kriteria adanya pesanan khusus sebagai berikut :

1. Biasanya konsumen yang melakukan pesanan khusus ini meminta harga dibawah harga jual normal bahkan sering kali harga yang diminta konsumen

berada dibawah biaya penuh, karena biasanya pesanan khusus mencakup jumlah yang besar dan harga jualnya diatas biaya variabel.

2. Ada kapasitas produksi atau mesin yang belum seluruhnya terpakai atau menganggur dan masih mampu untuk melayani pesanan khusus.
3. Pertambahan biaya tidak melebihi pertambahan penghasilan dari pesanan khusus tersebut.

Untuk membuat keputusan menerima atau menolak pesanan khusus dapat digunakan keputusan sebagai berikut :

- a. Jika pendapatan tambahan lebih besar dari biaya tambahan, maka pesanan khusus dapat diterima.
- b. Jika pendapatan tambahan lebih kecil dari biaya tambahan, maka pesanan khusus sebaiknya ditolak.
- c. Jika pendapatan tambahan sama dengan biaya tambahan, maka manajemen dapat pertimbangan tambahan informasi dari faktor lain.

Dampak adanya pesanan khusus adalah jumlah biaya produksi meningkat dari pada jumlah biaya produksi pada produksi regular. Peningkatan biaya produksi tersebut terjadi karena adanya tambahan biaya akibat pesanan khusus. Semakin banyak jumlah pesanan khusus maka biaya diferensial yang dikeluarkan untuk memproduksi pesanan juga akan semakin besar. Akan tetapi, peningkatan biaya tersebut juga diimbangi dengan adanya peningkatan pendapatan perusahaan akibat adanya pesanan. Jika pendapatan yang diterima dari pesanan khusus lebih besar dari biaya diferensial yang dikeluarkan maka pesanan sebaiknya diterima dan begitu juga sebaliknya.

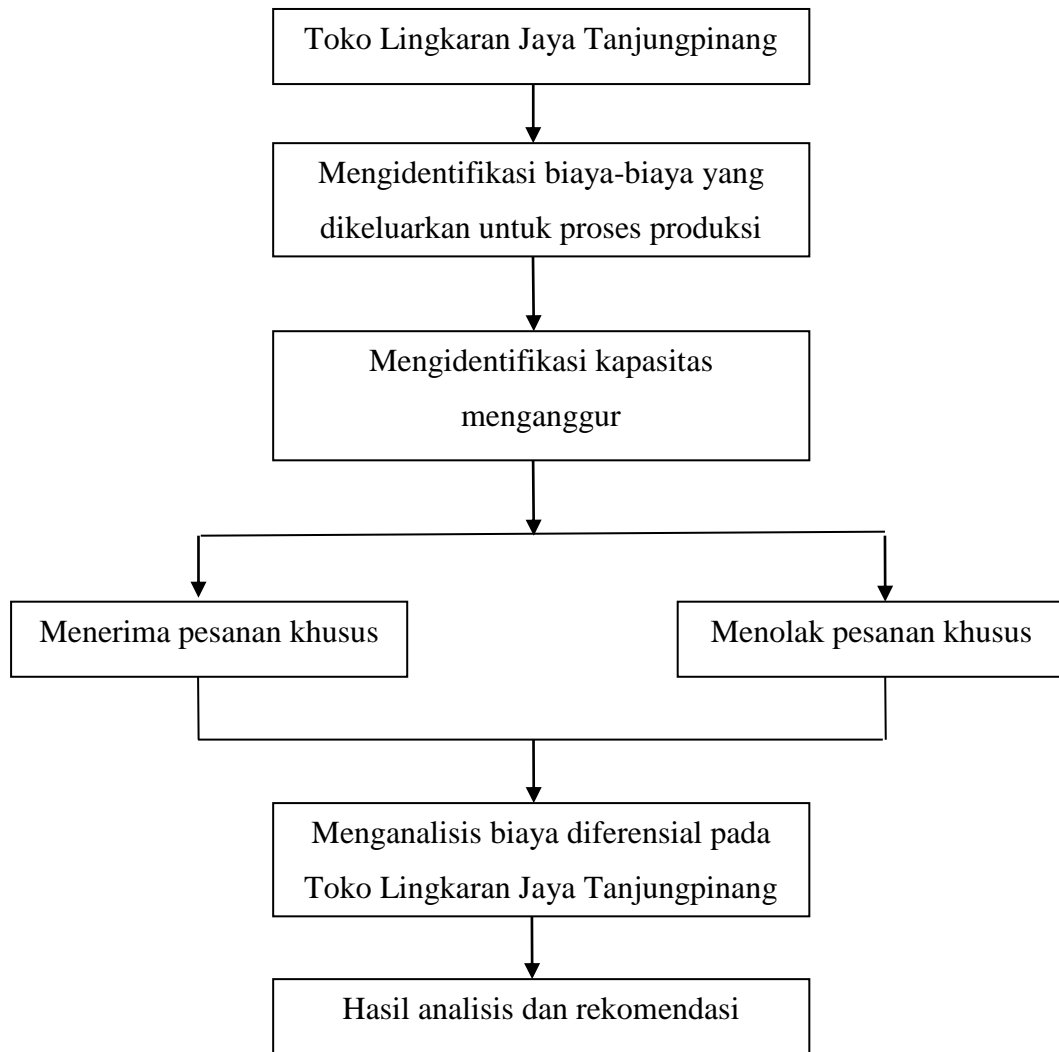
## 2.2 Kerangka Pemikiran

Manajemen dituntut oleh perusahaan untuk dapat menghasilkan laba yang maksimal dengan menekan biaya produksi serendah mungkin, dengan adanya data atau informasi yang tersedia dengan baik, perusahaan dapat mempertimbangkan beberapa alternatif yang ada dan memilih yang lebih tepat bagi perusahaan, oleh karena itu diperlukan perencanaan manajemen yang mampu memberikan informasi yang berkaitan dengan biaya produksi, dalam hal ini apakah menerima atau menolak pesanan khusus.

Pembahasan ini didasarkan pada langkah-langkah pemikiran sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi biaya-biaya yang dikeluarkan untuk produksi pada Toko Lingkaran Jaya Tanjungpinang.
2. Menganalisis biaya diferensial dalam pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus pada Toko Lingkaran Jaya Tanjungpinang.

Berdasarkan uraian diatas, maka kerangka berfikir dalam menganalisis biaya diferensial dalam pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus pada Toko Lingkaran Jaya Tanjungpinang adalah sebagai berikut :

**Gambar 2.1****Kerangka Pemikiran**

Sumber : Auful Hidayati, Darminto, Nengah Sudjana. (2014).

**2.3 Penelitian Terdahulu**

Hasil penelitian (Tunggal, 2014) yang berjudul “Analisis Biaya Diferensial Dalam Pengambilan Keputusan Untuk Menerima Atau Menolak Pesanan Khusus Pada UD. Jaya Card”. Pengambilan keputusan memerlukan

biaya, seperti biaya diferensial atau biaya inkremental. Analisis biaya diferensial membantu pengambilan keputusan, yaitu apakah menolak atau menerima pesanan, membuat sendiri atau membeli, dan menaikkan atau menurunkan volume operasi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah analisis biaya diferensial UD. Jaya Card dalam pengambilan keputusan untuk menerima atau menolak pesanan khusus untuk meningkatkan laba. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif, yang meliputi pengumpulan data untuk diuji hipotesis atau menjawab pertanyaan penelitian. Hasil penelitian dengan menggunakan informasi perhitungan biaya diferensial maka pengambil keputusan memutuskan untuk menerima pesanan khusus karena pendapatan diferensial lebih besar dari biaya diferensial dan dapat meningkatkan laba. Walaupun perusahaan menerima pesanan khusus dari pelanggan tertentu, hendaknya dalam pengambilan keputusan tetap menggunakan alat bantu seperti analisis biaya diferensial secara maksimal sehingga keputusan yang diambil oleh manajemen perusahaan memberikan hasil yang lebih dapat diandalkan dibandingkan dengan menggunakan perkiraan, dugaan atau pengalaman.

Selanjutnya hasil penelitian (Hidayati, 2014) dengan judul “Analisis Biaya Diferensial Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Menerima Atau Menolak Pesanan Khusus (Studi Kasus pada Perusahaan Kecap cap "Kuda" Tulungagung Tahun 2013)”. Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan analisis biaya diferensial dalam pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus di Perusahaan Kecap Cap “Kuda”. Jenis metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Fokus penelitian ini adalah data

penjualan, data produksi, data biaya produksi, data biaya non produksi, dan laporan laba rugi Perusahaan Kecap cap “Kuda” tahun 2013. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder. Hasil dari penelitian ini yaitu: perusahaan akan memperoleh tambahan laba sebesar Rp 2.748.258,96 jika menerima pesanan khusus dari UD. Jiar, perusahaan akan memperoleh tambahan laba sebesar Rp 2.392.904,17 jika menerima pesanan khusus dari UD. Sumber Rejeki. Berdasarkan hasil penelitian ini maka perusahaan disarankan untuk menerima pesanan khusus dari UD. Jiar dan UD. Sumber Rejeki, karena dengan menerima pesanan khusus tersebut perusahaan akan memperoleh tambahan laba.

Selanjutnya hasil penelitian (Angraini, Dwiatmanto, & Azizah, 2015) dengan judul “Analisis Biaya Diferensial Untuk Meningkatkan Pendapatan Studi Kasus Pada Usaha Medali Mas, Kota Kediri”. Usaha Medali Emas bergerak di bidang industri textile, disamping memproduksi produk reguler usaha ini sering mendapatkan pesanan khusus dari pelanggan. Penawaran harga lebih rendah dibandingkan dengan harga jual yang berkaitan dengan pesanan khusus yang berhubungan dengan pengambilan keputusan. Selama ini kapasitas normal sebesar 72% sehingga masih memiliki kapasitas menganggur yang dapat dimanfaatkan. Tujuan dari penelitian untuk mengetahui penerapan analisis biaya diferensial dalam menerima atau menolak pesanan khusus untuk meningkatkan pendapatan. Penelitian deskriptif dengan pendekatan studi kasus merupakan jenis penelitian yang digunakan. Teknik dokumentasi dan wawancara merupakan pengumpulan



data yang digunakan. Hasil penelitian menunjukkan dengan adanya pesanan khusus akan memperoleh laba diferensial kain katun sebesar Rp 17.728.309, laba diferensial kain sutra sebesar Rp 9.564.847 dan laba diferensial kain semi sutra sebesar Rp 7.713.769.

Kemudian hasil penelitian (Rahman & Islam, 2014), dengan judul “Dampak Penentuan Biaya yang Relevan untuk pengambilan keputusan dalam industri Garmen Siap Pakai (RMG) Bangladesh”. Hasil penelitian ini adalah Penentuan biaya relevan adalah istilah akuntansi manajemen yang berkaitan dengan fokus hanya pada biaya yang relevan dengan keputusan spesifik yang dibuat. Biaya yang tidak relevan dikeluarkan dari masalah pengambilan keputusan tambahan karena mereka seharusnya memiliki efek yang sama pada semua alternatif yang tersedia (Dillon, RD dan, JF Nash, 1978). Penelitian ini mengadopsi pengamatan metode kuantitatif dengan data primer dan sekunder mengingat sifat analisis. Biaya yang relevan sering digunakan dalam pengambilan keputusan jangka pendek dan sejumlah contoh praktis tertentu diilustrasikan dalam penelitian ini. Penelitian ini telah dirancang untuk membuat tujuan menilai tingkat persepsi empat bidang seperti (i) membuat dan membeli; (ii) menjatuhkan atau mempertahankan segmen; (iii) sumber daya terbatas; dan (iv) pesanan khusus; dalam menggunakan penetapan biaya yang relevan dalam industri Garmen Siap Pakai (RMG) Bangladesh. Untuk memenuhi tujuan ini, total 100 perusahaan sebagai sampel dari industri Pakaian Jadi (RMG) telah dipilih secara acak. Dengan menggunakan analisis varians, penulis telah menemukan bahwa keempat faktor memiliki pengaruh signifikan dalam menggunakan biaya yang

relevan. Terakhir, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penguatan mekanisme pengambilan keputusan membutuhkan manfaat biaya relevan yang kuat dan penerapan yang tepat.

Dan kemudian hasil penelitian (Bailey, Scott, & Best, 2015) dengan judul "Perbedaan Biaya Antara e-Book dan Cetak di Perpustakaan Akademik". Hasil penelitian ini adalah Perpustakaan akademik terus menghadapi tekanan pendanaan yang diperparah dengan kebutuhan untuk memberikan siswa akses ke sumber daya elektronik, baik dalam format jurnal dan buku. Dengan kendala ruang dan kebutuhan untuk menggunakan kembali ruang perpustakaan untuk keperluan lain, perpustakaan harus hati-hati memeriksa perpindahan ke format e-only untuk buku untuk menentukan apakah format tersebut masuk akal secara ekonomi. Sebuah survei yang dilakukan di Auburn University at Montgomery (AUM) telah mengkonfirmasi bagi perpustakaan akademik karya Gray dan Copeland tentang e-book lebih mahal daripada cetak untuk perpustakaan umum. Untuk AUM, biaya rata-rata untuk e-book secara signifikan lebih tinggi daripada untuk rekan cetak judul itu. Perbedaan biaya antara kedua format menunjukkan e-book secara konsisten lebih tinggi daripada mencetak dalam harga awal. Konsistensi ini berlaku di semua klasifikasi LC, terlepas dari apakah judulnya diterbitkan oleh pers universitas atau pers komersial.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan deskriptif kuantitatif. (Prasetyo & Lina, 2011) menjelaskan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk memberikan gambaran yang lebih detail mengenai suatu gejala atau fenomena yang sedang dibahas. Metode deskriptif adalah gambaran kondisi sebenarnya objek penelitian ketika melakukan penelitian. Sedangkan penelitian kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang banyak di tuntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya. Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori dan/atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam.

#### **3.2 Sumber dan Jenis Data**

Dalam penelitian ini jenis data yang dikumpulkan yaitu data kuantitatif yaitu data berupa angka yang berhubungan dengan laporan biaya-biaya yang tertulis yang berhubungan dengan produksi.

Sumber data penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang dikumpulkan dari perusahaan dalam bentuk yang sudah jadi dan tidak mengalami perubahan. Peneliti menggunakan data sekunder ini untuk memperkuat penemuan dan melengkapi informasi yang telah dikumpulkan melalui wawancara langsung

dengan pihak yang terkait dengan penelitian. Data sekunder yang dikumpulkan berupa data biaya produksi yang meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik, data produksi, data penjualan.

### 3.3 Teknik Pengumpulan Data

Setiap penelitian harus menggunakan metode pengumpulan data yang merupakan teknik atau cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian ini digunakan teknik pengumpulan data yang berupa sebagai berikut :

1. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Yaitu teknik penelitian yang digunakan dengan cara membaca buku-buku dipustaka dan tulisan-tulisan yang berkaitan dengan masalah-masalah yang akan diteliti penulis.

2. Studi Lapangan (*Field Research*)

Dalam penulisan laporan ini penulis mengambil data secara langsung pada objek penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah :

- a. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud-maksud tertentu. Pada metode ini peneliti dan responden berhadapan langsung (*face to face*) dengan pihak yang berkompeten dan berwenang dalam memberikan informasi secara lisan dengan tujuan mendapatkan data yang dapat menjelaskan permasalahan penelitian.

- b. Observasi

Yaitu cara pengambilan data dengan mengadakan pengamatan secara langsung terhadap masalah yang sedang diteliti, dengan maksud untuk membandingkan keterangan-keterangan yang diperoleh dengan kenyataan.

c. Dokumentasi

Yaitu pengumpulan data pendukung berupa literatur laporan-laporan keuangan yang dipublikasikan untuk mendapat gambaran dari masalah yang diteliti.

### **3.4 Teknik Analisis Data**

Metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif. Teknik ini dilakukan dengan cara membandingkan antara teori yang ada dengan data-data yang didapat dari studi kasus berupa tabel perhitungan biaya produksi untuk mengetahui perbandingan biaya produksi yang dapat memberikan gambaran maupun uraian jelas mengenai analisis biaya diferensial dalam pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus. Data yang dikumpulkan dalam penelitian kuantitatif biasanya berbentuk data deskriptif, yaitu data yang berbentuk uraian yang memaparkan keadaan objek yang diteliti berdasarkan fakta-fakta aktual atau sesuai kenyataan sehingga menuntut penafsiran peneliti secara lebih mendalam terhadap makna yang terkandung didalamnya.

Tahap-tahapan analisis data dalam penelitian ini adalah :

1. Pengumpulan data biaya produksi dan laporan penjualan.

2. Mengidentifikasi biaya-biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi, seperti biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik.
3. Menghitung biaya pokok produksi batako.
4. Menghitung besarnya laba diferensial jika menerima atau menolak pesanan khusus dengan rumus :  
  
**Laba Diferensial = Pendapatan diferensial – biaya diferensial**
5. Pengambilan keputusan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Angraini, D. A., Dwiatmanto, & Azizah, D. F. (2015). Analisis Biaya Diferensial Untuk Meningkatkan Pendapatan (Studi Kasus Pada Usaha Medali Mas, Kota Kediri), *26*(1), 1–7.
- Bailey, T. P., Scott, A. L., & Best, R. D. (2015). Cost Differentials between E-Books and Print in Academic Libraries. *College & Research Libraries*, *76*(1), 6–18. <https://doi.org/10.5860/crl.76.1.6>
- Hansen, D. ., & Mowen, M. . (2011). *Akuntansi Manajerial (Manajerial Accounting)* (Buku 2, 8). Jakarta: Salemba Empat.
- Hidayati, Aiful., Darminto., Sudjana, Nengah. (2014). Analisis Biaya Diferensial Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Menerima Atau Menolak Pesanan Khusus (Studi Kasus pada Perusahaan Kecap cap "Kuda" Tulungagung Tahun 2013), *11*(1).
- Katrine, B., & Wilson. (2011). *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: PT. Indeks.
- Lestari, W., & Permana, D. B. (2017). *Akuntansi Biaya Dalam Perspektif Manajerial (Pertama)*. Depok: Rajawali Pers.
- Mulyadi. (2009). *Akuntansi Biaya (Kelima)*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Prasetyo, B., & Lina, M. (2011). *Statistik Ekonomi Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Rahman, M. M., & Islam, S. (2014). The Impact of Relevant Costing for decision-making in Ready-Made Garments (RMGs) industry of Bangladesh. *IOSR Journal of Business and Management (IOSR-JBM)*, *16*(3), 01–07. Retrieved

from <http://www.iosrjournals.org/iosr-jbm/papers/Vol16-issue3/Version-1/A016310107.pdf>

Samryn, L. M. (2012). *Akuntansi Manajemen : Informasi Biaya Untuk Mengendalikan Aktivitas Operasi dan Informasi (Pertama)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Simamora, H. (2012). *Akuntansi Manajemen (Edisi III)*. Duri, Riau: Star Gate Publisher.

Supomo, B. (2013). *Akuntansi Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.

Supomo, & Indrianto. (2012). *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.

Supriyanto, R. . (2016). *Akuntansi Biaya Pengumpulan Biaya dan Penentuan Harga Pokok (Ed.2, Cet.)*. Yogyakarta: BPFE.

Tunggal, Gitasari Monica. (2014). Analisis Biaya Diferensial Dalam Pengambilan Keputusan Untuk Menerima Atau Menolak Pesanan Khusus Pada UD. *Jaya Card*, 2(3), 420-427.



## CURICULUM VITAE



Nama : Febriani Dwi Keistyowati

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat, Tanggal Lahir : Tuban, 24 Februari 1993

Status : Belum Menikah

Agama : Islam

Email : [febriandk86@gmail.com](mailto:febriandk86@gmail.com)

Alamat : Jl. Raya Uban Km. 15 Kp. Air Bukit Perum.  
Puri Kencana Blok E-19, Tanjungpinang

Pekerjaan : Honorer

Pendidikan : - TK Muslimat Rengel-Tuban (1997-1999)  
- SD Negeri 1 Rengel-Tuban (1999-2005)  
- SMP Negeri 6 Tanjungpinang (2005-2008)  
- SMK Negeri 1 Tanjungpinang (2008-2011)